

Dinamika sosial budaya Indonesia dalam pembangunan

Oleh ;

Adiyana Slamet, S.IP., M.Si

2010

Landasan Pemikiran

Sistem sosial budaya Indonesia sebenarnya tercermin, baik itu tersurat maupun tersirat sebagaimana terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945. penjelasan pokok-pokok pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa “ Undang-undang harus mengandung isi yang mewajibkan pemerintah dan lain-lain penyelenggara negara untuk memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur dan memegang teguh cita-cita moral rakyat yang luhur.”

Pengertian dan makna SSBI

Pengertian **sistem sosial budaya**, yaitu merupakan suatu keseluruhan dari unsur” tata nilai, tata sosial dan tata laku manusia yang saling berkaitan dan msing-masing unsur bekerja secara mandiri serta bersama-sama satu sama lain saling mendukung untuk mencapai tujuan hidup manusia dalam masyarakat

Pengertian Sosial Budaya mencakup dua segi :

- **Segi Kemasyarakatan**

Kemasyarakatan hakikatnya adalah pergaulan hidup manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang mengandung nilai” kebersamaan

- **Segi Kebudayaan**

Budaya hakikatnya adalah sistem nilai yang merupakan hasil hubungan manusia dengan cipta, rasa dan karsa yang menumbuhkan gagasan utama serta merupakan pendukung dan penggerak hidup

Perkembangan Manusia di Indonesia

- Manusia dapat diklasifikasikan dalam tiga ras pokok, yaitu ras **kaukasoid, negroid dan mongoloid** dan empat ras campuran ; **australoid, viddoid, polynesia, dan aino**
- Dua teori persebaran ras di nusantara ialah

a. migrasi empat ras

migrasi pertama dilakukan oleh ras *negrito*, kedua ras *australoid*, ketiga oleh *melayu awal* dan terakhir barulah *melayu akhir*

b. teori migrasi dua ras

australomelanesiod dengan *mongoloid*

Perkembangan SSBI

Terdapat lima lapisan perkembangan SBI

- Lapisan sosial budaya lama dan asli, yang memperlihatkan persamaan yang mendasar
- Lapisan keagamaan dan kebudayaan yang berasal dari India
- Lapisan yang datang dengan agama Islam tersebar di wilayah Indonesia
- Lapisan yang datang dari Barat bersamaan dengan agama Kristen
- Lapisan kebudayaan Indonesia yang dimulai kesadaran bangsa

Sejak periode kebangkitan Nasional, semakin dirasakan berkembangnya peraturan ideologi yang terbagi atas tiga kategori, yaitu :

- Ideologi yang menitikberatkan pada nilai-nilai Agama
- Ideologi yang menitikberatkan pada Sosialisme
- Ideologi yang menitikberatkan pada Nasionalisme

Perkembangan Kebudayaan Indonesia

Unsur sejarah yang menentukan perkembangan kebudayaan Indonesia terbagi dari lima lapis :

a. Kebudayaan Indonesia Asli

kebudayaan Indonesia Asli dikuasai oleh nilai agama, yang diikuti oleh nilai solidaritas dan nilai kesenian

b. Kebudayaan India

kebudayaan India yang menjadi dasar dari feodalisme dalam sejarah Indonesia, nilai yang tertinggi adalah nilai agama. Bedanya dengan nilai agama dalam kebudayaan Indonesia asli ialah, bahwa nilai agama dalam kebudayaan India itu lebih *berasio dan lebih maju*

c. Kebudayaan Islam

kebudayaan Islam menjadi pewaris filsafat dan ilmu-ilmu yang bukan hanya diulang-ulang, tetapi harus ditumbuhkan dengan pemikiran dan penyelidikan yang bebas, yang dilakukan oleh pemeluk agama Islam maupun agama yang lain yang hidup dalam suasana kebebasan kebudayaan Arab-Islam

d. Kebudayaan modern

adanya pertumbuhan dan perkembangan ilmu modern menghasilkan suatu sikap yang baru terhadap alam, suatu pemandangan hidup timbul dan terciptalah suatu suasana kebudayaan, yaitu suasana kemajuan kebudayaan berdasarkan kemajuan ilmu manusia atas alam

e. Kebudayaan Bineka Tunggal Ika

mampu memahami kesatuan kebudayaan Indonesia dengan bermacam-macam penjelmaannya, dan dalam penjelmaan keempat lapis kebudayaan yang bermacam-macam pola nila-nilainya, pada suatu pihak kita menghadapi pemilihan yang sangat besarnya dan bermacam kemungkinan untuk perkembangan hidup yang sangat luas dan beraneka ragam.

Masyarakat Nusantara

Masyarakat nusantara adalah bentukan masyarakat atau hasil pembentukan melalui proses waktu panjang yang telah ditempuh oleh semua kelompok masyarakat menurut jenis dan intensitas pengaruh berlainan

Nilai Sosial Budaya Indonesia

Nilai itu adalah gabungan semua unsur kebudayaan yang dianggap baik / buruk dalam suatu masyarakat, karena itu pula masyarakat mendorong dan mengharuskan warganya untuk menghayati dan mengamalkan nilai yang dianggap ideal

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap unsur perubahan nilai dapat bersumber dari aspek lain dibidang sosial budaya, termasuk nilai dan sistem nilai di luar Pancasila dan UUD 45 serta sebagai hasil dari proses perubahan sosial dan hasil proses pembangunan

Beberapa nilai budaya yang cenderung mempengaruhi tingkat sosial budaya bangsa, disebabkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Budaya santai sebagai akibat pengaruh alam dan lingkungan tidak mendorong terwujudnya etos kerja yang menghargai waktu, ketelitian, ketekunan dalam usaha, dan ketabahan dalam mengalami kesulitan
- b. Daya serap dan persepsi warga masyarakat terhadap budaya asing yang tingkat kemajuannya menunjukkan dorongan bagi masyarakat
- c. Kecenderungan tetap mempertahankan nilai budaya feodal
- d. Nilai budaya yang meninggikan orang lain atas dasar senioritas belaka atau pangkat

Beberapa nilai budaya yang bersifat dinamik dan cenderung mempengaruhi tingkat sosial budaya, antara lain sebagai berikut :

a) Bidang agama

sikap dan tingkah laku para penyelenggara negara dalam menghadapi kecenderungan aliran kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa disatu pihak dan umat beragama di lain pihak dapat mempengaruhi tingkat ketahanan bangsa

b) Bidang pendidikan

tantangan dalam pendidikan terletak pada kemampuan pemerintah untuk mengembangkan suatu sistem pendidikan beserta sarana dan prasarana

c) Bidang komunikasi sosial

semakin sukar menghindakan pengaruh kebudayaan asing di tanah air

d) Bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan penelitian

tantangan terletak pada kemampuan pemilihan, penguasaan, dan pemanfaatan teknologi yang datang dari luar negeri

e) Bidang kesehatan

meningkatnya kesadaran kesehatan membawa akibat tuntutan masyarakat akan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan

f) Bidang kependudukan

masalah pemerataan dan penyebaran penduduk masih terus diusahakan mengingat sentra-sentra pembangunan yang mampu menyerap tenaga kerja masih terbatas

g) Perumahan dan permukiman

merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia cenderung semakin bisa terkendali

h) Kesejahteraan sosial

tingkat kesejahteraan masyarakat yang belum merata akan merupakan salah satu faktor yang menimbulkan kerawanan sosial

i) Generasi muda

apabila pembinaan generasi muda tidak dilakukan secara lebih intensif, maka akan menimbulkan masalah baru seperti kesempatan kerja dan kesempatan mengikuti pendidikan

j) Peranan wanita dalam pembangunan bangsa

hal ini cenderung semakin meningkat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif

Pembangunan Nasional: Lingkungan Sosial dan Kebudayaan Indonesia

Pembangunan sosial ialah salah satu upaya dalam kerangka pembangunan nasional dengan sistem desentralisasi, supaya kualitas hidup warga masyarakat mencapai derajat yang dituju oleh *pembangunan nasional* dengan sistem desentralisasi tersebut